

ABSTRAK

Perataan laba adalah cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang terjadi didalam laporan keuangan agar sesuai dengan target yang diharapkan oleh para pihak pemilik perusahaan maupun investor baik melalui metode akuntansi maupun melalui metode transaksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, DER, Financial Leverage, Size, dan Growth terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

Dalam Penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dalam pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Logistic Regression*. Serta penelitian ini menggunakan indeks *Eckel* untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba atau tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba (*Income Smoothing*), sedangkan ROA, NPM, Financial Leverage, Size, dan Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba (*Income Smoothing*).

Kata kunci : *Income Smoothing*, ROA, NPM, DER, Financial Leverage, Size, dan Growth.